

KONTRIBUSI TRANSMIGRAN DALAM PEMBANGUNAN DESA DI LOA DURI ILIR KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Ismi Febria Nur¹

Abstrak

Ismi Febria Nur (2014). Kontribusi Transmigran Dalam Pembangunan Desa Di Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana kontribusi yang sudah diberikan para transmigran untuk pembangunan desa yang ada di desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat. Dengan menggunakan metode Purposive Sampling, maka yang menjadi sumber data yang menjadi key informan pada penelitian kali ini yaitu Kepala Desa Loa Duri Ilir. Sedangkan dengan menggunakan metode Snowball Sampling yang menjadi key informannya yaitu Transmigran, Tokoh Masyarakat dan masyarakat lokal desa Loa Duri Ilir.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka di peroleh kesimpulan bahwa kedatangan para transmigran di Desa Loa Duri Ilir tentunya sangat mempengaruhi hubungan hubungan sosial yang terjadi, wilayah ini mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengembangkan perekonomian dan pertaniandi Desa Loa Duri Ilir.

Untuk melakukan usaha perbaikan ekonomi masyarakat, pemerintah perlu secara rinci fokus kepada program yang jelas berkenaan dengan pertumbuhan ekonomi dan perbaikan status sosial masyarakat perdesaan di daerahnya. Jadi di masa mendatang, sasaran pembangunan pemerintah daerah pada wilayah pedesaan hendaknya difokuskan pada tiga determinan pokok, yaitu pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan dan status kesehatan.

Kata Kunci : *Kontribusi, Transmigran, Pembangunan, Desa*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses, yang berarti suatu kegiatan yang terus menerus di laksanakan. Tentu saja dalam pelaksanaannya di lakukan secara sadar sehingga terencana dan perubahan tersebut berorientasi kepada pertumbuhan dan perubahan. Orientasi tersebut mengarah kepada modernitas, dimana cara hidup akan lebih baik daripada sebelumnya. Modernitas tersebut haruslah bersifat multidimensional atau mencakup seluruh aspek kehidupan

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ismi_febria_nur@yahoo.com

bangsa dan Negara. Sehingga, pembangunan tersebut haruslah di ikuti dengan pembangunan administrasi sebagai sarana pembangunan itu sendiri.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kontribusi Transmigran Dalam Pembangunan Desa Di Loa Duri Iilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara?
2. Apa saja kendala-kendala dalam pembangunan desa di Loa Duri Iilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara?

Tujuan Penelitian

1. Kontribusi transmigran dalam pembangunan desa Di Loa Duri Iilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara di bidang perekonomian.
2. Kontribusi transmigran dalam pembangunan desa Di Loa Duri Iilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara di bidang pertanian.

Kegunaan Penelitian

1. Dari segi teoritis, hasil penelitian yang dilaksanakan dapat berguna bagi pengembangan disiplin S.1 Administrasi Negara sesuai dengan ilmu yang dipelajari. Penelitian diharapkan menjadi bahan pengkajian untuk mengetahui kontribusi transmigran dalam pembangunan desa, yang dlam hal ini Desa Loa Duri Iilir. Penelitian ini juga diharapkan membuka wawasan baru, sehingga dapat memberikan gambaran tentang kontribusi transmigran untuk pembangunan desa yang nantinya diharapkan adanya tindak lanjut yang lebih baik.
2. Dari segi praktis :
 - a. Kegunaan kepada yang berkepentingan terhadap masalah yang diteliti terutama Desa Loa Duri Iilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai bahan masukan dan pengetahuan kepada pihak-pihak terkait dengan masalah yang sedang diteliti, juga kepada berbagai pihak yang berminat pada permasalahan yang sama.
 - b. Adapun kegunaan bagi diri sendiri, penulis mendapatkan pengalaman dan wawasan yang sangat penting dalam proses penulisan skripsi ini dan juga sebagai tempat untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Banyak hal baru yang akan ditemukan dalam proses pelaksanaan penelitian, sehingga menambah pengetahuan dan dapat secara langsung menerapkan berbagai teori yang ideal, yang mungkin berbeda dengan kondisi dilapangan.

KERANGKADASAR TEORI

Teori dan Konsep Pembangunan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Online, “Pembangunan adalah proses, cara, perbuatan membangun”.

“Pembangunan sebagai proses perubahan dapat di pahami dan dijelaskan dengan cara yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam sumber atau faktor yang mendorong perubahan tadi”. (Soetomo, 2008:17)

Rogers dalam Nasution (2004:23) mengatakan, “Pembangunan diartikan sebagai proses yang terjadi pada level atau tingkatan sistem sosial, sedangkan modernisasi menunjuk pada proses yang terjadi pada level individu”.

Siagian (2008:7) mengatakan pengertian yang lebih sederhana yaitu, “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (national building)”.

Desa

Kata “DESA” berasal dari bahasa India yakni “ swadesi’ yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang merujuk pada suatu kesatuan hidup dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas.

Menurut Pranoto (2007:29), desa bisa juga di definisikan sebagai berikut: “Dilihat dalam konteks berbagai faktor dan atau sentuhan upaya pembangunan serta sistem informasi di dalamnya. Masing-masing desa kemudian tumbuh dengan tingkat kemampuannya yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat kemampuan desa itu pada lazimnya di identifikasi melalui beberapa kategori, yaitu desa swadaya, desa swakarsa, dan desa swasembada”

Binarto (1983:11) sebagaimana di kutip dalam Wasistiono (2006:8) memandang desa dari segi geografi mendefinisikan desa sebagai : “Suatu hasil dari perwujudan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu ujud atau penampakan di muka bumi yang di timbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial ekonomis, dan politis dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain”.

Pembangunan Desa

Dalam pembangunan, peran serta seluruh lapisan masyarakat selaku pelaku pembangunan dan pemerintah selaku pengayom, Pembina dan pengarah sangat diperlukan. Antara masyarakat dan pemerintah harus berjalan seiring, saling mengisi, melengkapi dalam satu kesatuan gerak pembangunan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembangunan harus menyangkut semua pihak yaitu dari tingkat pusat sampai tingkat daerah.

Transmigrasi

Transmigran adalah warga negara Republik Indonesia yang berpindah secara sukarela ke Wilayah Pengembangan Transmigrasi atau Lokasi

Permukiman Transmigrasi melalui pengaturan dan pelayanan Pemerintah. (Pasal 1 Angka 3 UU Nomor 15 Tahun 1997 Tentang Ketransmigrasian).

Transmigran adalah warga negara Republik Indonesia yang berpindah secara sukarela ke kawasan transmigrasi. (Pasal 1 Angka 3 UU Nomor 29 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 Tentang Ketransmigrasian).

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah yang padat penduduknya ke area wilayah pulau lain yang penduduknya masih sedikit atau belum ada penduduknya sama sekali.

Kontribusi

Menurut Widjaja (2006:26) "Kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan." Sementara menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Poerwadarminta (2005:282) di artikan "Sebagai uang iuran pada perkumpulan, sumbangan". Sehingga yang di maksud dengan kontribusi adalah merupakan sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap sesuatu kegiatan.

Suharto (2004:144) mengemukakan yang di maksud dengan "Kontribusi adalah iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya". Selain itu, Kamanto (2003:98) mengatakan "kontribusi ialah sumbangan yang dapat di berikan kepada pihak lain baik dalam bentuk materi maupun non materi".

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional yang di maksud dalam penelitian ini adalah acuan istilah secara konseptual yang di gunakan untuk memahaminya, agar tidak terjadi kerancuan dan memperjelas maksud pernyataan yang terkandung dalam istilah yang pokok dan umum di gunakan dalam penulisannya

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat.

Fokus Penelitian

Batasan dan fokus penelitian di maksudkan untuk menyamakan pemahaman dan memperjelas fokus dari obyek yang menjadi permasalahan penelitiannya. Dengan demikian analisis yang di lakukan terhadap permasalahan penelitian akan semakin terfokus dan terarah, mendalam dan akurat serta tajam pemaknaannya.

Batasan penelitian ini adalah Kontribusi Transmigran dan Pembangunan Desa Di Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dan fokus penelitiannya meliputi :

1. Kontribusi berupa materi :

- 1.1 Di bidang perekonomian meliputi : pembuatan pasar tradisional trans desa
- 1.2 Di bidang pertanian meliputi : sumbangan (alat teknologi pertanian), bibit tanaman, dan sarana penunjang pertanian
2. Kontribusi berupa non materi;
 - 2.1 Di bidang perekonomian meliputi : Sosialisasi dan Pelatihan-Pelatihan
 - 2.2 Di bidang pertanian meliputi : pemberdayaan koperasi, sosialisasi dan pelatihan-pelatihan
3. Kendala-kendala yang di hadapi dalam pembangunan ekonomi di desa Loa Duri Ilir.

Sumber Data

Pada dasarnya ada dua macam teknik sampling, yaitu teknik probability sampling dan non probability sampling. Namun pada penelitian kali ini peneliti memilih 2 (dua) teknik penelitian, yaitu :

- a. ***Purposive Sampling***, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, bahwa sumber data yang akan di jadikan sebagai *key informan* tersebut orang yang benar-benar tahu dan paham mengenai kondisi yang di teliti oleh peneliti, yaitu : Kepala Desa Loa Duri Ilir.
- b. ***Snowball Sampling***, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertamanya di pilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang di berikan, maka peneliti mencari orang lain yang di pandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang di berikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya hingga jumlah sampel semakin banyak, yaitu Transmigran, Tokoh Masyarakat dan masyarakat lokal desa Loa Duri Ilir.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku – buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu pengamatan langsung di lapangan.
 - b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian.
 - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang ada sebagai sumber data.

Teknik Analisis Data

Masing-masing masalah penelitian (termasuk hipotesis penelitian, kalau ada) perlu di jawab berdasarkan data yang terkumpul; atau berdasarkan hasil pengukuran variabel dari masalah yang ingin di pecahkan atau di temukan jawabannya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Loa Janan merupakan sebuah kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kecamatan Loa Janan terletak antara 116°49' BT – 117°08' BT dan 0°34' LS – 0°45' LS dengan luas wilayah mencapai 644,2 km². Secara administratif, kecamatan ini terbagi dalam 8 desa dengan jumlah penduduk mencapai 43.689 jiwa (2005). Posisinya yang sangat strategis karena terletak di antara 3 kota utama Kalimantan Timur yakni Balikpapan, Samarinda danTenggarong menyebabkan kecamatan ini berkembang sangat pesat dari segi perekonomian.

Hasil Penelitian

Penyajian Data

Kontribusi Transmigrasi

Transmigrasi pada dasarnya merupakan pembangunan wilayah dalam rangka peningkatan taraf hidup serta pemanfaatan sumber daya alam dan manusia dalam menciptakan kesatuan dan persatuan bangsa melalui program terpadu dan lintas sektoral. Menurut undang-undang nomor 3 tahun 1972 tentang ketentuan-ketentuan pokok transmigrasi, yang dimaksud transmigrasi adalah pemindahan atau kepindahan penduduk dari satu daerah untuk menetap kedaerah lain yang ditetapkan dalam wilayah republik Indonesia guna kepentingan pembangunan Negara atau atas alasan-alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh undang-undang.

Bidang Perekonomian

Kestabilan ekonomi masyarakat sangat mempengaruhi dari kesetabilan pemerintahan desa, bila perekonomian masyarakat cukup baik dan stabil maka ketahanan desa cukup terkendali, yang berarti gangguan terhadap kantibmas tidak akan terjadi sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pembangunan desa. Begitu pula sebaliknya bila perekonomian di masyarakat tidak tratur maka akan berdampak pada meningkatnya gangguan terhadap kantibmas di masyarakat.

Bidang Pertanian

Revolusi hijau dengan rekayasa tersebut petani dipedesaan yang masih tradisional secara tegas diperkenalkan dengan budaya modern yang bercirikan rasional, gotong royong secara organis, dan berorientasi pada keuntungan,

kehidupan pedesaan yang masih diwarnai dengan budaya gotong royong, kerja sama diantara sesama warga, serta adanya element lain seperti solidaritas Transmigran spontan atau swakarya perlu didukung dan dikembangkan oleh semua pihak karena dari segi dana lebih murah dan dari segi kualitas peserta transmigrasi ini lebih baik karena mereka mempunyai motivasi untuk maju lebih kuat daripada transmigrasi umum.

Kendala-Kendala Yang Di Hadapi Dalam Pembangunan

Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan menunjukkan masih relatif rendahnya produktivitas tenaga kerja di pedesaan karena aktivitas ekonomi pedesaan masih bertumpu pada sektor pertanian (primer).

Sedangkan dalam lingkup sektor pertanian sendiri, masih terbatas upaya-upaya untuk beralih ke komoditas bernilai ekonomi tinggi, serta belum dioptimalkannya pertanian lahan kering yang relatif lebih kecil kebutuhan investasi prasarana pendukungnya.

Pembahasan

Pembangunan wilayah pedesaan dan perkotaan yang tidak seimbang sebagaimana selama ini terjadi akan menimbulkan kesenjangan sosial dan ekonomi dalam kehidupan. Persoalan-persoalan yang dihadapi wilayah desa dan kota adalah masalah-masalah yang spesifik, sebab masing-masing wilayah mempunyai potensi yang berlainan. Desa yang lebih berkesan sebagai kelompok masyarakat yang hidup secara tradisional, mempunyai banyak keteringgalan dibanding dengan dengan kota. Salah satu tujuan pembangunan wilayah pedesaan adalah menyeterakan kehidupan masyarakat desa dan kota sesuai dengan potensi yang dimiliki desa.

Munculnya pusat kegiatan ekonomi seperti pasar desa di berbagai tempat di daerah kerajaan mendorong munculnya kegiatan baru, yaitu perdagangan keliling. Pola pergerakan penduduk yang diatur menurut hari pasaran itu telah menciptakan satu pola migrasi yang unik. Munculnya pusat kegiatan ekonomi seperti pasar desa mendorong munculnya kegiatan baru, yaitu perdagangan keliling. Fasilitas-fasilitas yang ada di desa Loa Duri Ilir adalah sebagai berikut:

1. Balai desa, kantor desa, masjid, musholla, sekolah
2. Jalan desa yaitu sudah beraspal walaupun berlobang
3. Jalan kabupaten melewati desa Loa Duri Ilir seperti Desa Purwajaya.

Kegiatan ekonomi di pusat kegiatan ekonomi didaerah ini diatur sedemikian rupa sehingga para pedagang bisa bergerak secara leluasa untuk menjual dagangan baik berupa hasil perkebunan maupun barang-barang kebutuhan lainnya. Karena ingin membangun perekonomian baru di desa yang jarang pembangunannya dan ingin membantu perkembangan ekonomi, dan terletak didaerah lalu lintas yang strategis, maka mengakibatkan desa Loa Duri Ilir menjadi salah satu tujuan daerah transmigrasi

Program pengembangan Pasar Desa berfungsi sebagai :sarana peningkatan pendapatan masyarakat dan desa dan sebagai pusat interaksi sosial masyarakat perdesaan. Adapun tujuan pembentukan dan pengelolaan Pasar Desa yaitu :

- a. Memasarkan hasil produksi perdesaan;
- b. Menyediakan kebutuhan pokok masyarakat perdesaan;
- c. Menciptakan lapangan pekerjaan;
- d. Meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa.
- e. Memberikan perlindungan dan upaya meningkatkan kepastian perekonomian masyarakat perdesaan
- f. Pasar desa memiliki manfaat, yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perdesaan, melakukan interaksi sosial dan pengembangan ekonomi masyarakat, memberikan perlindungan terhadap pedagang kecil dan mendudukkan masyarakat desa sebagai pelaku ekonomi di pasar desa.

Pembangunan desa terpadu dapat dilihat sebagai suatu metode, proses, karena pendekatan ini merupakan salah satu cara untuk melaksanakan pembangunan desa dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan mengaitkan seluruh aspek kehidupan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kebijakan mengenai transmigrasi adalah suatu program yang sangat bijak dalam mengatasi masalah kependudukan apalagi dalam mengatasi masalah perekonomian. Tujuan utama transmigrasi sesuai dengan pengertiannya ada dalam rangka penyebaran penduduk yang merata di seluruh wilayah Indonesia, selain itu, tujuan lain dari transmigrasi sesuai dengan konteks kehidupan saat ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja baru di sector informal, mengembangkan potensi sumber daya alam.

Kedatangan para transmigrasi tentunya sangat mempengaruhi hubungan hubungan sosial yang terjadi, baik itu diantara masyarakat transmigrasi penduduk asal maupun antara sesama masyarakat transmigran yang berasal dari Jawa, pulau yaitu : Kalimantan merupakan pulau terbesar di Indonesia dan memiliki jumlah penduduk yang relatif sedikit menjadi salah satu tempat tujuan transmigrasi, wilayah ini mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengembangkan perekonomian dan pertaniandi Desa Loa Duri Iilir.

Sebagai komponen dalam pembangunan dan penopang seluruh kehidupan masyarakat, sektor pertanian sering dihadapkan pada berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan dalam sektor pertanian antara lain : Penguasaan dan akses teknologi pertanian lemah, Infrastruktur pertanian terbatas dan terabaikan, Kelembagaan pertanian belum berfungsi secara maksimal, Nilai tambah dan harga produk pertanian rendah, Ketersediaan sumber daya manusia pengelola pertanian terbatas, Tingginya harga sarana produksi pertanian, Perubahan iklim yang tajam,

Struktur pasar yang monopsonis, Lemahnya akses permodalan serta Ketersediaan dan pemanfaatan lahan pertanian belum optimal.

Saran

Kontribusi Transmigran dalam bidang perekonomian pada pembangunan desa di Loa Duri Ilir, hendaknya bisa menjadikan sebagai: mata pencarian pokok maupun mata pencarian tambahan, pusat pengembangan industri dan Pasar Desa, serta penjualan hasil pertanian mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kontribusi Transmigran dalam bidang pertanian pada pembangunan desa di Loa Duri Ilir, hendaknya bisa meningkatkan permintaan akan produk industri dan dengan demikian mendorong keharusan diperluasnya sektor sekunder dan tersier, menyediakan tambahan penghasilan devisa untuk impor barang-barang modal bagi pembangunan melalui ekspor hasil pertanian terus menerus, meningkatkan pendapatan desa untuk dimobilisasi pemerintah, dan memperbaiki kesejahteraan rakyat pedesaan, serta memberikan sumbangan yang bermanfaat kepada neraca pembayaran dengan meningkatkan penerimaan suatu negara dari ekspor atau dengan menghasilkan hasil-hasil pertanian pengganti impor.

Program kerja sebaiknya difokuskan pada pemberdayaan dan perbaikan ekonomi rakyat yang diawali perubahan pola pikir masyarakat (manusia), karena akan langsung mempengaruhi perbaikan kondisi kesejahteraan sosial secara umum.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Adjid, D.A. 1985. *Pola Partisipasi Masyarakat Perdesaan dalam Pembangunan Pertanian Berencana*. Orba Shakti. Bandung
- Anonim. 2008. *RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2004-2009*. Sinar Grafika, Jakarta
- Anonim. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa*
- Arief, Budiman, 1995. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- BR, Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Damanhuri, Didin S. 2010. *Ekonomi Politik dan Pembangunan : Teori, Kritik, dan Solusi bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang*. PT.Penerbit IPB Press, Bogor.
- Faisal, Sanafiah. 2007. *Format-format penelitian Sosial*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Ginanjjar Kartasasmita. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. CIDES. Jakarta

- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta : ANDI YOGYAKARTA
- Hamidi.2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*.UMM Press
- Kansil, C.S.T (1983). *Desa Kita Dalam Peraturan Tata Pembangunan Desa*. Jakarta: Ghalia Nasional.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Erlangga, Jakarta
- Mahyudi, Ahmad. 2004. *Ekonomi Pembangunan & Analisis Data Empiris*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mardalis.2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara, Jakarta
- Miles, Matthew.B. dan Huberman, A. Michael. 2005. *Analisis Data Kualitatif*.PT Remaja Rosdakarya Offset, Jakarta
- Moleong, Lexy.J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset : Bandung
- Nasution, Zulkarimen. 2004. *Komunikasi Pembangunan : Pengenalan Teori dan Penerapannya*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Nawawi, Ismail. 2009. *Pembangunan dan Problema Masyarakat : Kajian, Konsep, Model, Teori, dari Aspek Ekonomi dan Sosiologi*. Putra Media Nusantara, Surabaya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Pranoto, Sugimin.2007. *Sejarah Pembangunan Pemukiman Perdesaan Di Indonesia*.Alfabeta, Jakarta
- Sartika,U dan TIM. 2009. *Membangkitkan Motivasi Petani Sukses*. Cipta Dea Pustaka , Bandung
- Sherraden, Michael. 2006. *Aset Untuk Orang Miskin, Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan*.PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Siagian.Sondang P. 2008.*Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Bumi Aksara, Jakarta
- Soekadijo, R., G. 1984. *Tendensi dan Tradisi dalam Sosiologi Pembangunan*.Penerbit : PT Gramedia, Jakarta.
- Soekanto, S. 1983. *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*.Penerbit : PT Ghalia Indonesia.
- Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Sudirwo, D. (1985). *Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah dan Pemerintahan Desa*.Bandung: Aksara.
- Sugiyono, 2004.*Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung
- Sumarno. 2002. *Memandu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Suswo Pangritno, N. Soehartono dan Suprihadi. (1987). *Pokok-Pokok Sosiologi Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Tambunan, Tulus T.H. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian Di Indonesia Beberapa Isu Penting*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Tambunan, Tulus T.H.2009. *UMKM Di Indonesia*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Wasistiono, Sadu dan Irwan Tahir. 2006. *Prospek Pengembangan Desa*. Fokus Media, Bandung
- Widjaja, HAW. 2008. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli Bulat dan Utuh*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta